

ABSTRAK

Novel *Threesome* merupakan novel ketiga Noriyu yang sarat persinggungannya dengan ilmu psikologi. Tidak mengherankan karena hal tersebut sesuai dengan latar belakang pendidikan di kedokteran. Dalam novel *Threesome* tokoh Gatha menjadi tokoh utama yang mengalami berbagai konflik kehidupan. Pengumpulan konflik hidup yang tidak terpecahkan menyebabkan Gatha menderita gangguan dari sudut pandang psikologi.

Peneliti dalam meneliti novel *Threesome* memanfaatkan teori psikologi abnormal melalui pembacaan sastra. Dalam melakukan pembacaan, peneliti memanfaatkan pembacaan karya sastra menjadi dua bagian, yaitu pertama, pembacaan heuristik, dan kedua pembacaan hermeneutik.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengutamakan penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang tengah dianalisis, diantaranya hubungan teks sastranya dengan teori-teori penunjang (psikologi abnormal) guna mencapai makna pada teks sastra bernuansa psikologi. Adapun jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka.

Novel *Threesome* menampilkan sebuah pola kehidupan masyarakat urban yang memiliki mobilitas tinggi sarat nilai individualisme. Tokoh Gatha lahir di tengah-tengah keluarga modern yang patogenik merasakan dampak dari kurang harmonisan dari sebuah keluarga. Pendidikan tinggi dan harta yang melimpah tidak dapat menjamin Gatha untuk hidup bahagia karena yang dibutuhkan adalah kasih sayang dari sebuah keluarga.

Ketidakterpaparan akan kasih sayang dan cinta dari seseorang menjadikan Gatha rapuh. Latar belakang keluarga patogenik mengakibatkan Gatha mengalami berbagai gangguan psikologi atau yang disebut psikologi abnormal. Gangguan yang terjadi pada diri Gatha merupakan tumpukkan berbagai masalah yang terpendam sehingga menjadi sebuah mata rantai yang saling berhubungan. Gangguan tersebut antara lain skizofrenia, gangguan obsesif kompulsif, gangguan mood, dan vaginimus.

Kata kunci: *psikologi abnormal, skizofrenia, gangguan.*